

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI MADRASAH DINIYAH
SALAFIYAH AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**SITI SULASTRI
NIM 1522402037**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Sulastri

NIM : 1522402037

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **“Pendidikan Karakter Disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas”**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



SITI SULASTRI
NIM.1522402037

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH
AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

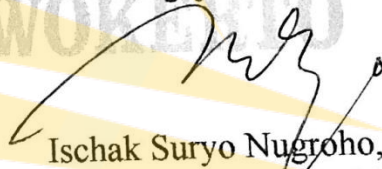
Yang disusun oleh : Siti Sulastri, Nim : 1522402037, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 20 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,




Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd.
NIP.: 196905102009011002



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 198405202015031006

Penguji Utama,



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
197606102003121004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Siti Sulastri
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Sulastri
NIM : 1522402037
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PAI
Judul : **“Pendidikan Karakter Disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas”**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Februari 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd.

NIP. 19690510 2009011002

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI MADRASAH DINIYAH
SALAFIYAH AL-HIDAYAH KARANGSUCI PUWROKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

**SITI SULASTRI
1522402037**

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, baik dalam sekolah, madrasah, maupun masyarakat sehingga menjadikan manusia yang sempurna sesuai dengan kodratnya. Disiplin di madrasah diniyah merupakan suatu bentuk pengendalian diri terhadap peraturan yang ada. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter disiplin santri ketika di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas. Sedangkan yang menjadi subjeknya yaitu kepala madrasah diniyah, ustadz/ustadzah, dan santri. Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin di madrasah diniyah salafiyah al-hidayah karangsuci mempunyai bentuk kegiatan diantaranya yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap. Adapun cara dalam membentuk pendidikan karakter disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan perhatian dan pengawasan, dan pendidikan dengan hukuman.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Disiplin, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

MOTTO

Karakter yang membuat kita keluar dari tempat tidur, komitmen yang memindahkan kita ke dalam tindakan, dan disiplin yang membuat kita mampu untuk menindak lanjuti.

(Zig Ziglar)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kasih sayang-Nya dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Mukharif alm. dan Ibu Harti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dengan sepenuh hati dan selalu membimbing penulis dalam masalah dunia dan akhirat, sehingga sangat membatu bagi penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto Ibu Nyai H. Dra. Nadhiroh Noeris yang juga orang tua keduaku, selalu memberikan support dan memberikan arahan yang baik dari mulanya penulis tidak tahu menjadi tahu.
2. Kakak-kakak tersayang Laeli Muflikhah dan Ahmad Munirul Anhar, serta adik-adikku tercinta Anis Robingatun Khasanah dan Muhammad Mufid Dawam yang selalu memberikan dukungan, doa maupun materi dengan tulus, serta menyemangati penulis. Semoga kita semua selalu menjadi anak yang senantiasa berbakti kepada kedua orang tua dan menjadi pribadi yang baik tentunya berguna bagi orang lain.
3. Untuk Guru-guruku dan Ustadz-ustadzku yang selalu memberikan motivasi sehingga memberikan dorongan bagi penulis untuk mendapatkan dorongan terhadap skripsinya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidika Karakter Disiplin Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beliau adalah pembawa penerang Islam yang sangat agung dan suci bagi para umatnya.

Dengan segenap Kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Namun demikian sebagai hamba yang dlo'if, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada di skripsi ini.

Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis. Ucapan trima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Dr. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
7. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
10. Dr. Ahsan Hasbullah, M. P., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi
11. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto
12. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhirah Noeris beserta keluarga, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Ustadz bikih zulmy, S. Pd., Selaku kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah

14. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto.
15. Sandal Ketje (Santri Ndalem Ummina Noeris) antara Vikhachu, Imeh, Sunda Irma, Inay, Dipool, Yunisa, Tugima, Babeh Nur, Fawaidun, Toyo yang selalu menghibur dan memberikan nasihat dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis, sehingga penulis selalu mempunyai semangat untuk skripsinya walaupun kita lelah-lelah semoga selalu lillah. Aamiin
16. Teman-teman seangkatan yang di Pondok Pesantren Al-Hidayah diantaranya Yuli, Alfi, Atul, Imeh
17. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan per satu.

Semoga kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melaksanakan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini akan menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk pribadi saya.

Purwokerto, 12 Februari 2020

Penulis



Siti Sulastri

NIM. 1522402037

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Pendidikan Karakter	15
2. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter	17
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	19
4. Landasan Pendidikan Karakter	21
B. Karakter Disiplin.....	24
1. Karakter Disiplin Di Madrasah Diniyah	24
2. Bentuk-Bentuk Karakter Disiplin Di Madrasah Diniyah	24
3. Madrasah Diniyah	26
C. Metode Pendidikan Dalam Pondok Pesantren.....	32
D. Pendidikan Karakter Disiplin Di Madrasah Diniyah.....	32

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	38
	B. Lokasi Penelitian	38
	C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	39
	D. Teknik Pengumpulan Data	40
	E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuc Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	44
	1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuc Purwokerto	44
	2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuc Purwokerto	47
	3. Letak dan Kondisi Geografis	48
	4. Keadaan Ustadz Serta Santri.....	48
	5. Sarana dan Prasarana	50
	B. Penyajian Data	52
	1. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pendidikan Karakter Disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsuc Purwokerto	52
	2. Metode Pendidikan Karakter Disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsuc Purwokerto.....	53
	C. Analisis Data	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran-saran	61
	C. Kata Penutup	61
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Hasil Wawancara
- Lampiran 3: Pedoman dan Hasil Observasi
- Lampiran 4: Jadwal Pelajaran dan Data Ustadz/Ustadzah
- Lampiran 5: Data Santri MDSA
- Lampiran 6: Foto Hasil Observasi
- Lampiran 7: Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10: Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12: Surat Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14: Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 15: Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17: Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18: Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 19: Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 20: Sertifikat KKN
- Lampiran 21: Sertifikat PPL
- Lampiran 22: Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 23: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 24: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses dimana suatu bangsa maupun negeri untuk mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan menenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien dalam kehidupan yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu upaya normatife yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang menjadi bagian dalam kehidupan suatu bangsa yang nantinya dapat dilanjutkan melalui peran transfer pendidikan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.¹ Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sidiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pada Pasal 1 (ayat 1) yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat islam dalam menjalani kehidupan dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LKis, 2015), hlm. 1.

² UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 14-15.

lampau, dibandingkan dengan manusia sekarang sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya.³

Pentignya suatu pendidikan sejalan dengan ajaran agama islam, bahkan islam mewajibkan umatnya untuk senantiasa menuntut ilmu. Bahkan Allah memberikan perbedaan bagi orang yang berilmu, serta akan meinggikan derajatnya sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Mujadalah/3:11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*(Q.S. Al-Mujadalah:11)

Dalam Surah Al-Mujadalah diatas, Allah menganjurkan kepada kita agar senantiasa bekerja keras, baik dalam meuntut ilmu maupun bekerja keras mencari rezki. Oleh karena itu, Allah mengangkat derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu. Sebab hanya dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan amal yang bergunalah manusia akan mendapat bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Beriman dan berilmu dalam ayat ini terdaapat kandungan perilaku orang yang mengamalkannya seperti perilaku disiplin, menghormati, rajin, giat mencari ilmu, taat kepada Allah, bersikap sortif, dan bertanggung jawab. Perilaku diatas termasuk dalam beberapa nilai yang akan dikembangkan dalam pendidikan karakter. Maka dari itu pendidikan karakter juga sangat penting dalam kehidupan. Karakter memberikan gambaran

³ Muhammad Faturrahman Dan Sulistyorini, *Merentas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, Cet 1, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 1-2.

tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Tanpa karakter baik, seluruh umat manusia tidak dapat melakukan perkembangan menuju dunia yang menjunjung tinggi martabat dan nilai dari setiap individu.⁴

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika kehidupan yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membinatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran baik formal maupun non formal.

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, baik yang berbentuk melalui hereditasi maupun lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Karakter juga dapat dimaknai sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang berbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini sebagai landasan dalam berpikir, bersikap dan bertindak.⁶ Karakter merupakan titik ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan. Keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter bukan sekedar lahiriyah, melainkan mengungkapkan secara implisit dengan hal-hal yang tersembunyi.

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, peciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Kata

⁴ Thomas Lickona, *Character Matters, Terjemahan. Juma Wamaungo*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 22.

⁵ Muchlas Samani Dan Hariyanto, *Metode Penelitian: Public Relation And Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 43.

⁶ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 12.

arakter secara bahasa inggris character, artinya watak, sifat, peran, huruf. Secara terminologi karakter atau watak merupakan perpaduan dari segala tabiat manusiayang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain.⁷ Menurut Al-Ghazali bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak yakni sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berinteraksi dengan lingkungan.

Dalam perspektif islam, pendidikan karakter secara teorentik sebenarnya sudah ada sejak islam ditiurunkan didunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki akhlak (karakter) manusia. Ajarann islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah tetapi juga akhlak.

Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan baik, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter sangatlah penting untuk diberikan siswaa sekolah maupun madrasah, demi terwujudnya tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang matang. Untuk mewujudkan tercapainya program pendidikan karakter tersebut, perlu adanya hubungan anatara peserta didik dengna pendidik.

Pendidikan karakter merupakan suatu gerakan nasional yang menjadikan sekolah sebagai agen untuk membudayakan nilia-nilai karakter mulia melalui pembelajaran dan pemberian contoh (model). Melalui pendidikan karakter sekolah harus berpretensi untuk membawa peserta didik memiliki nilai-nilai karakter mulia seperti hormat dan peduli kepada orang lain, tanggung jawab, memiliki integritas, serta disiplin. Disisi lain,

⁷ Haedar Nasir. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*, (Yogyakarta: Multi Persindo, 2013). hlm. 10.

pendidikan karakter juga harus mampu menjauhkan peserta didik dari sikap dan perilaku tercela dan terlarang.⁸

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan kebiasaan(habituation) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Pendidikan karakter tidak bisa dibiarkan jalan begitu saja tanpa adanya upaya-upaya cerdas dari para pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan.⁹

Pendidikan karakter merupakan segala sesuatu yang dilakukan guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Guru dalam membentuk watak peserta dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, berbagai hal yang saling berkaitan.

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰ Disiplin merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap seseorang namakala menginginkan suatu keberhasilan. Dalam hal ini, madrasah membentuk kedisiplinan santri pada aspek kehidupannya, seperti disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin menaati peraturan madin, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam beribadah dan disiplin dalam meraih cita-citanya.¹¹

Jadi yang hendak dicapai dalam pembentukan karakter disiplin adalah membentuk anak berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku madrasah. Sedari ini, sekolah maupun madrasah harus membentuk kepribadian santrinya pada semua aspek kehidupannya. Semua orang mempunyai kehidupan yang berbeda-beda. Itu semua tergantung dari perilaku kehidupan yang dilakukan setiap harinya. Di pondok pesantren

⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, cet. 2017), hlm. 23.

⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, cet. 2017), hlm. 23

¹⁰ Muhammad mustamar, *Nilai Karakter : Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 35.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 42.

peserta didik sering disebut sebagai santri, salah satunya yaitu di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Pondok Pesantren Al-Hidayah merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbagai ilmu pengetahuan agama dan berupaya mengajarkan pendidikan karakter disiplin di dalam kegiatan madin.

Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di dalam Pondok Pesantren Al-Hidayah, dan merupakan pendidikan non formal yang berada di bawah naungan kementerian agama yang sudah cukup lama dikenal sebagai pendidikan keagamaan yang sangat unik dan khas Indonesia, dapat menarik banyak anak bangsa untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dan budi pekerti yang luhur. Madrasah ini mengadakan pembelajaran setiap sore setelah ashar dan malam setelah isya sampai selesai. Ada sebagian santri yang kurang dalam menaati peraturan *madin*, karena mempunyai alasan tersendiri seperti di kampus, mengikuti UKM, bahkan ada yang tidur. Dan apabila tidak memenuhi peraturan maka akan dikenakan hukuman.¹²

Madrasah yang menekankan akan peraturan kedisiplina ketika dalam kegiatan *madin*, seperti peraturan dalam memaikai pakaian. Misal, ketika ada seorang santri tidak memakai pakaian yang sesuai jadwal harinya maka ia akan mendapat sanksi/hukuman. Jadwal mengaji santri, ketika ada santri yang telat 10 menit ketika *madin* sudah dimulai maka ia akan kena hukuman berdiri didepan kelas sampai pelajaran itu selesai. Dan ketika tidak berangkat mengaji tanpa alasan yang jelas maka akan di ta'zir/dihukum yaitu berdiri di depan santri putra dan putri ketika sedang ngaji stadium general pada malam minggu.¹³

Dalam menyukseskan kedisiplinan santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah, guru atau ustadz membantu peserta didik

¹² Wawancara dengan santri pada hari Sabtu Tanggal 2 Maret 2019

¹³ Observasi pada tanggal pada hari Rabu Tanggal 14 Maret 2019

mengembangkan pola perilaku, meningkatkan standar perilaku dan melaksanakan aturan sebagai bentuk untuk menegakkan kedisiplin santri. Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan dari pengajaran atau pendidikan. Hal ini cenderung sukses ketika seorang guru menggunakan prosedur disiplin yang efektif guna membantu siswa untuk mengubah perilaku yang tak terduga. Ketika seseorang memiliki disiplin diri yang memadai, dan mendapati banyak permasalahan maka dapat diselesaikan dengan cepat. Sebaliknya, jika memiliki disiplin diri yang rendah maka bukit permasalahan yang kecil akan menjadi pegunungan.

Setiap santri diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang sudah berlaku di Madrasah. Di dalam pendidikan madrasah terdapat peraturan tersendiri. Ada sebagian santri dalam kegiatan diniyahnya kurang dalam mengikutinya, karena mereka mempunyai alasan sendiri. Misal karena ada kegiatan kampus maupun kegiatan lainnya, dan mereka harus tahu apa konsekuensinya ketika tidak berangkat *mengaji*. Dalam setiap pembelajaran santri itu mempelajari berbagai macam kitab kuning seperti nahwu, sharaf, fiqh, akhlak, hadis, dan lain-lain. Semua santri wajib mengikuti kegiatan *madin* yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah tanpa terkecuali.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Bikih Zulmy selaku ketua Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah menyampaikan bahwa dalam membentuk karakter disiplin santri itu yang pertama dari lembaga madrasah itu sendiri yaitu melalui kurikulum itu sendiri, maksudnya yaitu bahwa dalam kedisiplinan masuk dalam kegiatan pelajaran. Pembelajaran disiplin itu penting untuk kita bisa meningkatkan motivasi belajar bagi santri. Karena dengan disiplin santri akan teratur dan terarah dalam pembelajarannya. Kedua melalui pesan-pesan moral disetiap ustadz mengajar., maksudnya yaitu bahwa setiap ustadz yang mengajar tidak hanya memberikan materi pelajarannya saja tetapi juga disela-sela pembelajaran ustadz memberikan pesan-pesan moral

¹⁴ Hasil wawancara dengan santri pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2019.

untuk meningkatkan motivasi belajar. Ketiga melalui aturan baik aturan madrasah diniyah maupun pondok, artinya bahwa setiap peraturan yang ada di pondok pesantren harus ditaati baik peraturan madrasah maupun pondoknya.¹⁵

Berdasarkan pemaparan tentang pentingnya pendidikan karakter disiplin di madrasah diniyah, merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan generasi bangsa Indonesia dengan akhlak yang baik, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pendidikan Karakter Disiplin Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah dalam penafsiran tentang judul skripsi yang penulis buat, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁶ Menurut kemendiknas pendidikan karakter yaitu pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, masyarakat maupun warga negara.

Dengan demikian bahwa pendidikan karakter upaya guru untuk membentuk karakter luhur pada peserta didik melalui kegiatan dan

¹⁵ Wawancara Dengan Ustadz Bikih Zulmy Pada Hari Sabtu Tanggal 23 Maret Pukul 15.30

¹⁶ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

peaturan madrasah dengan harapan dapat diterapkan dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan dan kebiasaan. Karakter ialah nilai-nilai yang khas-baik yang terpatrit dan terdapat dalam perilaku. Karakter diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai-nilai benar salah maupun baik buruk.¹⁷ Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang baik, kapasitas intelektual seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti disiplin, jujur, dan tanggung jawab.¹⁸

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata negara, budaya, dan adaat istiadat.¹⁹

Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Peraturan dibuat secara fleksibel, tetapi tegas. Dengan demikian, peraturan dengan dapat menyesuaikan dengan perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh tegas.

¹⁷ Muhammadiyah Fadillah Dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasi Dalam PAUD*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 20-21.

¹⁸ Muhammadiyah Fadillah Dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20-21.

¹⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 13.

Disiplin merupakan pelatihan moral menjadi tegas. Mendisiplinkan secara bijaksana berarti menetapkan harapan untuk menjadi anak-anak yang bertanggung jawab dan menanggapi penyimpangan mereka dengan cara mengajarkan yang benar dan memotivasi anak untuk melakukan apa yang benar. Disiplin berarti jelas dan tegas tetapi tidak kasar. Konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak menyadari keseriusan dari apa yang mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk mengulangnya lagi.²⁰

Jadi pendidikan karakter disiplin adalah upaya guru untuk mewujudkan suatu perilaku individu secara keseluruhan untuk mewujudkan perilaku tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang ada di sekolah maupun pesantren yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Madrasah Diniyah

Madrasah adalah sekolah atau perguruan (yang berdasarkan agama islam). Sedangkan diniyah artinya hubungan dengan agama, bersifat keagamaan. Madrasah diniyah merupakan madrasah atau tempat yang semata-mata mengajarkan mata pelajaran agama. Jadi, madrasah diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur non formal, dan merupakan jalur formal formal di pendidikan pesantren yang menggunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama yang sedemikian padat dan lengkap sehingga para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama.

Madrasah diniyah memiliki peran yang sangat penting untuk mengajarkan nilai-nilai islam yang lebih mendalam, seperti tentang fiqih yang mempelajari tentang hukum-hukum syari'ah dalam praktik beribadah. Akhlak yang mengajarkan tentang bagaimana menjaga tutur

²⁰ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7.

kata dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, serta beberapa pelajaran lain seperti Tauhid, Hadist dan tafsir yang juga akan sangat bermanfaat bagi setiap pribadi yang memahaminya.²¹

3. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan agama dan berupaya melakukan proses pendidikan karakter disiplin di madrasah diniyah salafiyah al-hidayah, yang berada dikabupaten banyumas yang didirikan oleh Alm. KH. Muslih dan Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsani MA yang berkedudukan di jalan Ledjend Pol. Soemarto,Gg. Gunung Dieng, Rt 01/IV, Karagsuci, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Purwokerto 53216 Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebgai berikut:” Bagaimana Pendidikan Karakter Disiplin Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang Pendidikan Karakter Disiplin Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

²¹ Zulfa Hanum Alfi Syahr, *Jurnal Dengan Judul Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternative Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat*. hlm. 393.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dalam kegiatan Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karagsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

a) Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai pendidikan karakter disiplin santri yang dilaksanakan dalam kegiatan diniyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

b) Memberikan pengalaman secara langsung bagi peneliti

2) Bagi Lembaga Madrasah Diniyah

a) Memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam kegiatan belajar santri.

b) Lebih Meningkatkan kedisiplinan santri dalam pembelajaran madrasah diniyah

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan peran ustad dalam membentuk karakter disiplin dalam kegiatan diniyah di Pondok Pesantren Al Hidayah, diantaranya yaitu:

Dalam Skripsi yang ditulis oleh Mulyadi tahun 2014 dengan judul ” *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Madrasah Diniyah Sebagai Pelengkap Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar dalam membentuk karakter di

madrasah diniyah, dan metode yang digunakan adalah pembiasaan dan keteladanan. Desain kurikulum dan rencana strategi di madrasah diniyah, fokus pada aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat yaitu bahwa madrasah diniyah sebagai pelengkap untuk membentk karakter siswa di sekolah dasar, sedangkan dalam penulis lakukan ini adalah pendidikan karakter disiplin di madrasah diniyah. Persamaan skripsi diatas dengan penulis yaitu sama-sama membahas kedisipinan.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nida Nuraini tahun 2017 dengan judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Mi Ma’arif Nu Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Peajaran 2016/2017”*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam kualifikasi siswa dalam pendidikan karakter disiplin masih dalam tahap sedang. Masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya menerapkan karakter disiplin. Faktor lain yaitu kurangnya pembinaan pramuka menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan. Pendidikan karakter disiplin siswa dalam ekstrakurikuler kepramukaan berpedoman pada metode kepramukaan yang diharapkan masmpu membentuk karakter siswa dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat yaitu bahwa ekstrakurikuler pramuka bisa melatih peserta didik untuk membentuk karakter disiplin, sedangkan yang penulis buat yaitu pendidikan karakter disiplin di madrasah diniyah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Na’ilatul fikriyah tahun 2017 dengan judul *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa model penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah wahid hasyim, nilai-nilai yang diterapkan, dan faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di

boarding school. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang lebih ditekankan pada penelitiannya, sedangkan peneliti yaitu pendidikan karakter disiplin yang ada di madrasah diniyah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teoritis, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Dalam bab ini peneliti melakukan kajian teori teoritis yang dipakai sebagai pemandu memecahkan masalah penelitian yang didalamnya membahas tentang pengertian dari pendidikan karakter disiplin, madrasah diniyah salafiyah al-hidayah, dan pondok pesantren.

BAB III METODE PENELITIAN: Meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA: Penulis memaparkan data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan dalam Bab III. Diskriptif data tersebut diperoleh dari observasi, hasil wawancara, atau informasi lain seperti foto, dokumen, video, dan lain-lain

BAB V PENUTUP: Pada bab terakhir dalam skripsi ada dua hal yang pokok yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, sedangkan saran ditujukan kepada peneliti selanjutnya, dan bagi instansi terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pendidikan karakter disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto kabupaten banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tujuan dari pendidikan karakter disiplin di madrasah diniyah bahwa setiap santri harus memiliki karakter disiplin yang baik yaitu selalu melaksanakan segala peraturan agama maupun peraturan yang ada di pondok pesantren serta meninggalkan segala larangannya sehingga menjadikan manusia yang berakhlakul karimah, serta berbudi pekerti luhur dan bermanfaat bagi orang lain.

Ada beberapa bentuk-bentuk kegiatan pendidikan karakter disiplin di madrasah diniyah salafiyah yang diterapkan di pondok pesantren antara lain yaitu: disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap. Adapun metode yang digunakan dalam pendidikan karakter disiplin di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan pengawasan atau perhatian, dan pendidikan dengan hukuman.

Hal ini yang dapat mencerminkan karakter disiplin santri yang baik dapat dilihat dari aktivitas kesehariannya ketika kegiatan madin sedang berlangsung maupun ketika di dalam pondok maupun sekitar pondok pesantren yaitu etika ketika berperilaku sopan santun, tutur kata yang baik, rajin mengaji , datang tepat waktu ketika madin sudah akan dimulai, selalu memiliki sikap sosial yang baik dengan guru, teman maupun msyarakat sekiar

pondok pesantren serta selalu patuh terhadap peraturan yang sudah diterapkan dari pihak madrasah maupun pondoknya.

B. Saran-Saran

1. Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah

Untuk selalu mengingatkan santri dalam segala hal apapun guna untuk menumbuhkan nuansa disiplin di madrasah, serta memberikan arahan dan bimbingan terhadap santri untuk menciptakan karakter disiplin yang lebih baik.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Untuk selalu memberikan pengawasan dan perhatian kepada santri pada saat di madin dan pengajian di luar maupun di dalam kegiatan, agar santri tidak ada yang berani membolos ngaji ataupun bertingkah laku yang kurang sopan dan melanggar aturan.

3. Bagi Santri

Harus selalu mengikuti semua peraturan dan arahan dari pihak pengasuh, kepala MDSA maupun ustadz/ustadzah dari semua kegiatan yang sudah diterapkan dari pihak pondok dan madrasah dengan tujuan yang baik untuk santri dan untuk bekal kehidupan kelak.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas berkat rahmat, taufik, dan hidayahnya, peneliti diberi kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kekurangan, baik dari segi kataa, pemakaian bahasa, maupun kandungan

isinya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk bahan perbaikan selanjutnya.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini, baik berupa pikiran, tenaga, maupun materi. Semoga Allah selalu memberi balasan dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin ya robbal 'alamin*



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Dian dan Abdul Majid. 2011. *Pendidikan karakter perspektif islam*. Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arif Rahman. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aunillah, Nurla Insa. 2013. *Panduan Penerapan Pendidikan Karaktr Di Sekolah*, Yogyakarta: laksana.
- D. Yahya Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Departemen Agama RI. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag.
- Doni KoesoemaA. 2010. *Pendidikan Karakter, Strategimendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasind.
- Haidar Amin. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Haris Herdiansyah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untu Ilmu-Ilmu Social*. Jakarta: salemba hunamika.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- KoesoemaA. 2010. *Pendidikan Karakter, Strategimendidik Anak Di Zaman Global*,(Jakarta: Grasind,2010), hal. 79-80
- Lickon, Thomas .2010. *Character Matters, terj. Juma Wamaungo*. Jakarta: Bumi Aksara. Muchlas samani dan hariyanto. 2013. *Metode Penelitian : Public Relation And Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maskuri. 2018. *Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah*, jurnal tawadu Vol. 2 no. 1
- Maskuri. 2010. *Pendidikan Karakter Disiplin Di Lingkungan Sekolah*. Jurnal
- Meleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian K Ualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Faturrahman dan Sulistyorini. 2012. *Merentas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, cet 1. Yogyakarta: Teras.

- Muhammad Muhyidin. 2006. *Buku Pintar Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah Sejak dalam Kandungan sampai Remaja*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Muhammad Yaumi. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di*
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter :Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*. Yogyakarta: multi persindo.
- Roqib, Moh. 2009. *ilmu pendidikan*. Yogyakarta: LKSi Sekolah/Madrasah. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sri Hartini. 2017. *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten*. AL-ASASIYYA: *Journal Basic Of Education, Vol.02, No.01*
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Tutuk Ningsih. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Kepompong Press.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. 2006. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo, Agus Wibowo. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Wiyani, Novan ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zulfa Hanum Alfi Syahr. 2011. *Jurnal Dengan Judul Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternative Lembaga Pendidikan Elsite Muslim Bagi Masyarakat*.